

ABSTRAK

Bidang industri hiburan khususnya perfilman Indonesia dilihat dari jumlah produksi film terus meningkat namun kualitas film, aktor, dan aktris masih terbilang kurang baik. Sebuah karya film seharusnya memiliki pesan etika yang baik bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya modernisasi film-film luar negeri yang masuk di Indonesia kita harus tetap mengikuti perkembangan perfilman luar negeri namun tetap memiliki batasan budaya di Indonesia. Dari sebuah naskah film aktor, aktris seharusnya dapat memerankan karakter sesuai dengan naskah dengan totalitas, menjiwai bahkan mentransformasikan dirinya secara maksimal, untuk dapat menjiwai karakter tersebut seorang aktor atau aktris harus memiliki wawasan yang luas, dapat bersosialisasi, dan memiliki bekal dasar akting teater yang baik.

Sebagai sarana untuk dapat mengasah kemampuan akting salah satunya terdapat kursus dibidang dunia hiburan yang sekarang ini dapat dengan mudah kita temukan di berbagai Kota besar di Indonesia. Salah satunya di Kota Bandung banyak tempat kursus yang berhubungan dengan dunia hiburan, namun sedikit tempat kursus yang memberikan program akting, fasilitas yang ada ditempat kursus juga masih terbilang minim yang berhubungan dengan fasilitas program, fasilitas ruang, dan pendukung proses belajar mengajar. Atas dasar itu Penulis merancang sebuah tempat kursus akting yang di dalamnya khusus membahas akting dan *softskill* pendukungnya. Dengan Tema *transformation* dan konsep *theatrical* untuk desain perancangan kursus akting memiliki persamaan dalam proses transformasi sebuah akting, aktor dan aktris mentransformasikan dirinya untuk dapat menjiwai karakter tokoh tertentu sesuai dengan naskah.

Perancangan desain kursus akting sebaiknya harus memperhatikan dua hal yaitu pengolahan elemen estetik dan sistem fungsional kursus akting beberapa hal yang harus diperhatikan akustik, pencahayaan, luas ruang belajar sehingga dapat tercipta rancangan yang sesuai dengan kebutuhan karakter kursus akting.